

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada dunia bisnis juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Seiring dengan peningkatan yang terjadi tersebut, maka persaingan dalam dunia bisnis pun juga semakin meningkat. Apabila perusahaan tidak mampu mempertahankan eksistensinya maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Untuk dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis dengan persaingan yang cukup ketat seperti saat ini, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang ada dengan baik dan terus menerus melakukan inovasi. Tidak cukup hanya dengan kedua hal tersebut, perusahaan juga harus mampu menjaga dan mengelola aset yang dimiliki dengan baik. Untuk dapat menjaga dan mengelola aset perusahaan dengan baik, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Thong Group merupakan kumpulan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi *Fast Moving Consumer Goods*, yaitu produk-produk yang pada umumnya merupakan produk kebutuhan sehari-hari yang dapat terjual secara cepat dengan harga yang relatif murah. Salah satu produk terbesar yang didistribusikan

oleh Thong Group dikenal dengan merek Caplang. Thong Group telah berdiri sejak tahun 1981 dan masih terus beroperasi hingga saat ini memiliki 24 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Jawa Timur.

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, secara garis besar dapat dikatakan bahwa Thong Group telah beroperasi dengan cukup baik. Akan tetapi ada beberapa hal mendasar dari perusahaan yang perlu diperbaiki. Contohnya saja tidak seragamnya istilah jabatan yang ada antara struktur organisasi, *job description* dan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan.

Selain itu perusahaan juga masih melakukan beberapa kegiatan secara manual misalnya pada proses perekrutan dan proses *update database* karyawan. Terkadang selama beroperasi perusahaan juga menemukan masalah yang sama dalam hal pencatatan persediaan. Masalah yang sering ditemukan pada pencatatan persediaan adalah ketidaksesuaian antara barang fisik, catatan barang yang terjual dan catatan barang yang tersisa yang dimiliki oleh beberapa bagian yang terlibat di dalamnya yaitu staf admin kantor wilayah dan staf *reporting* kantor pusat. Ketidaksesuaian persediaan antara barang fisik dengan catatan-catatan ini nantinya akan berdampak pada proses *claim* dan pembayaran kepada pihak *Supplier* setiap bulannya. Dan hingga saat ini perusahaan belum memiliki prosedur dan kebijakan resmi untuk mengatasi masalah persediaan yang tidak sesuai ini. Selama ini apabila masalah persediaan ini timbul, maka bagian-bagian yang terlibat di dalamnya

akan mengatasi masalah tersebut dengan cara menyesuaikan persediaan secara manual. Biasanya dengan cara memasukkan nominal selisih pada penjualan secara *random*. Jika masih belum bisa teratasi, maka pihak-pihak yang terlibat akan meminta kebijakan dan keputusan kepada pihak atasan.

Adanya masalah tersebut memotivasi penulis untuk melakukan evaluasi pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan perusahaan. Karena untuk menjalankan usaha secara maksimal, perusahaan perlu memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dimana sistem pengendalian internal tersebut mencakup hal-hal yang terlihat sederhana seperti struktur organisasi, *job description*, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kebijakan-kebijakan serta prosedur resmi.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul berdasarkan latar belakang di atas adalah timbulnya selisih pada persediaan barang dagangan antara barang fisik dengan catatan yang ditemukan ketika karyawan perusahaan membuat laporan bulanan. dan tidak adanya kebijakan ataupun prosedur resmi resmi yang mengatur tentang masalah selisih persediaan yang sering timbul tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk melakukan analisa terhadap sistem pengendalian internal Thong Group untuk kemudian dievaluasi dan diberikan saran perbaikan kepada perusahaan supaya sistem pengendalian internal perusahaan bisa menjadi lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun pembaca lain bahwa dalam hal menerapkan sistem pengendalian internal yang baik khususnya pada persediaan barang dagangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan perbaikan pada sistem pengendalian internal perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang timbul, tujuan diadakannya penelitian ini dan manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penulis maupun orang lain yang membaca penelitian ini.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam menyusun penelitian sekaligus landasan teori yg menjadi dasar perbandingan dengan yang diterapkan perusahaan.

BAB 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB 4 : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan lebih rinci mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data mulai dari struktur organisai, job description dan prosedur perusahaan serta analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan simpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, keterbatasan selama penelitian dilakukan serta saran yang akan

diberikan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan.